BAB I

Pendahuluan

Latar Belakang

Berubahnya struktur dan mekanisme kerja dalam lingkungan organisasi pemerintah menuntut aparaturnya untuk memiliki wawasan, pengetahuan, *skill*, pola pikir, dan cara baru yang sesuai dengan kebutuhan organisasi pemerintah. Struktur dan mekanisme kerja perlu beradaptasi pada situasi yang baru dan aparatur pemerintah harus kreatif, inovatif proaktif dan berwawasan *entrepreneurial*.

Sumber daya manusia tidak dapat dipungkiri merupakan salah satu aset terpentig bagi organisasi pemerintah, peranan sumber daya manusia bagi organisasi tidak hanya dilihat dari hasil produktifitas kerja tetapi juga dapat dilihat dari kualitas kerja yang dihasilkan. Bahkan lebih jauh keunggulan suatu bangsa sangat ditentukan oleh keunggulan daya saing manusianya, bukan ditentukan lagi oleh sumber daya alamnya. Semakin kuat pengetahuan dari sumber daya manusia suatu negara akan semakin kuat daya saing negara tersebut. Terlebih lagi realita saat ini, dunia memasuki era globalisasi yang menghadapkan pemerintah daerah pada kondisi persaingan yang sangat tajam tidak hanya dalam ruang lingkup lokal, regional tetapi juga global. Persaingan yang terjadi mengharuskan pemerintah daerah untuk merubah dan menggeser fungsi-fungsi manajemen sumber daya

manusia yang selama ini hanya dianggap sebagai kegiatan administratif semata seperti perekrutan pegawai, staffing, koordinating yang dilakukan oleh kepegawaian.

Perubahan yang dilakukan adalah perubahan fungsi yang terintegrasi dengan seluruh fungsi di dalam organisasi menjadi aliansi strategik kerja sama. Bersama-sama bagian lainya mencapai sasaran yang sudah ditetapkan oleh pemerintah serta memiliki fungsi perencanaan yang sangat strategik dalam organisasi pemerintah. Karena itu perubahan lingkungan strategik baik politik, ekonomi, sosial dan tekhnologi yang begitu sangat cepat menuntut pemerintah daerah harus mampu belajar untuk beradaptasi pada perubahan lingkungan yang terjadi apabila tidak mau kalah atau tertinggal dalam ranah persaingan tersebut. Persaingan dalam aspek di masa kini maupun di masa depan bertumpu pada persaingan pengetahuan (*knowled based competition*), sehingga mengharuskan pemerintah daerah dapat manajemen pengetahuan sumber daya manusia dari sentralisasi menjadi desentralisasi, yang berimplikasi semakin mandirinya peranan pemerintah daerah dalam pengelolaan sumber daya manusianya.

Dinas Pendapatan Daerah Kota Bandung adalah sebuah pemerintahan daerah yang bergerak dalam bidang pelayanan pajak dan bertujuan untuk memungut pajak yang diperoleh dari pribadi, wajib pajak, badan, dan instansi terkait lainnya untuk digunakan kembali sebagai pengeluaran umum. Adapun penerimaan pajak yang diperoleh berasal dari Pendapatan Asli Daerah yang merupakan sumber-sumber dalam wilayahnya sendiri yang dipungut berdasarkan undang-undang sehingga dapat menyelenggarakan pemerintahannya sendiri.

Fenomena – fenomena yang terjadi pada Dinas Pendapatan Daerah Kota Bandung yaitu mengenai lingkungan kerja secara non fisik dimana hubungan antara atasan dengan bawahan atau karyawan dapat dikatakan kurang baik, seringnya terjadi ketidak cocokan pemikiran antara kedua belah pihak sehingga dapat menimbulkan sebuah perselisihan atau membuat suasana lingkungan kerja menjadi tidak nyaman yang dapat berpengaruh terhadap karyawan secara keseluruhan khususnya untuk perusahaan itu sendiri. Selain itupun dengan timbulnya ketidaknyamanan dalam perusahaan dapat pula membuat prestasi kerja menjadi kendor atau tidak baik. Terutama yang sangat diperhatikan yaitu dalam kinerja para karyawan dimana dari segi kuantitas dan kualitas dalam bekerja atau apapun bisa menjadi kurang baik yang dapat membuat rugi bagi Dinas Pendapatan Daerah kota Bandung tersebut.

Mengingat pentingnya penilaian prestasi kerja pegawai maka perusahaan perlu menetapkan suatu sistem penilaian prestasi kerja yang efektif. Atas dasar inilah penulis mengambil judul **" Tinjauan atas Penilaian Prestasi Kerja Pegawai pada Dinas Pendapatan Daerah Kota Bandung"**.

1.2. Tujuan Kerja Praktek

Tujuan praktek kerja lapangan di Dispenda kota bandung diantaranya adalah :

1. Untuk mengetahui tujuan penilaian prestasi kerja pegawai pada Dinas Pendapatan Daerah Kota Bandung.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan penilaian prestasi kerja pegawai pada Dinas Pendapatan Daerah Kota Bandung.

3. Untuk mengetahui masalah apa yang sedang dihadapi Dinas Pendapatan Daerah Kota Bandung.
4. Untuk mengetahui usaha menanggulangi masalah yang dihadapi dalam penilaian prestasi kerja pegawai pada Dinas Pendapatan Daerah Kota Bandung.

1.3. Kegunaan Kerja Praktek

Informasi-informasi yang berhasil dikumpulkan selama melakukan praktek kerja lapangan yang diperoleh dari perusahaan diharapkan akan member manfaat bagi penulis, dan kegunaan akademis.

1. Bagi Penulis

   Tinjauan ini dapat digunakan sebagai bahan masukan, dan perbandingan yang dapat menambah wawasan, dan ilmu pengetahuan, serta menjadi informasi dasar yang memadai tentang tinjauan atas penilaian prestasi kerja pegawai di Dinas Pendapatan Daerah Kota Bandung.

2. Bagi Perusahaan

   Diharapkan hasil dari praktek kerja lapangan dapat memberikan sumbangan pemikiran atau informasi serta masukan positif bagi manajemen perusahaan khususnya di bidang SDM yang berhubungan dengan tinjauan penilaian prestasi kerja pegawai sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan agar mampu meningkatkan kinerjanya pada masa yang akan datang.

3. Kegunaan Akademis

Dapat meningkatkan kerja sama antara lembaga pendidikan khususnya akademik dengan instansi, dan dapat menjadi tambahan referensi, serta tambahan informasi mengenai tinjauan penilaian prestasi kerja pegawai dan menambah pengetahuan rekan mahasiswa lain yang kelak akan membutuhkannya.

1.4. Lokasi dan Waktu Kerja Praktek

Praktek Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di Kantor Dinas Pendapatan Daerah Kota Bandung DISYANJAK (dinas pelayanan pajak kota bandung) yang beralamat di jalan cianjur no.34 bandung. Adapun praktek kerja lapangan dimulai pada bulan juli 2013 sampai selesai. Hari praktek kerja lapangan yang berlaku dari hari Senin sampai dengan Jumat, dimulai pukul 08.00-15.00 WIB.